

ANALISIS KESESUAIAN JURNAL PERKULIAHAN DOSEN DENGAN SILABUS PEMBELAJARAN TBI

Sahadir Nasution, Rayendriani Fahmei Lubis, dan Eka Sustris Harida

(Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan)

email:

sahadir@gmail.com, rayendriani.lubis@yahoo.com, dan esha_stainpasid@yahoo.com

Abstract

This research is done at Institute Islamic Studies (IAIN) Padangsidimpuan to know about lectures' learning teaching journal, about English Department (TBI) syllabus, and about compatibility between lectures' learning teaching journal and English Department (TBI) syllabus for scientific and skill subjects. It has been done through qualitative approach by descriptive method. The primary source of research is lectures' learning teaching journal for scientific and skill subjects and the secondary source of research is the syllabus. Document and interview are used as the instrument of research. The result showed that there is one of lecture's learning teaching journal that is not suitable with English Department (TBI) syllabus for scientific and skill subjects. It's caused the lecture didn't teach subject in which meant by Syllabus. It means that most of the lecturers have taught based on the learning and teaching syllabus given.

Keywords: *Teaching Journal, Syllabus, and Learning and Teaching.*

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui isi jurnal perkuliahan dosen, isi silabus pembelajaran, dan kesesuaian antara jurnal perkuliahan dosen dengan isi silabus pembelajaran pada Program Studi Tadris Bahasa Inggris untuk mata kuliah keilmuan dan keterampilan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini berupa jurnal perkuliahan dosen TBI dan silabus TBI sebagai sumber data skunder. Dokumentasi dan wawancara digunakan sebagai instrumen penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian dinyatakan bahwa hanya satu isi jurnal perkuliahan dosen yang tidak sesuai dengan isi silabus Tadris Bahasa Inggris selain dari itu semuanya telah dinyatakan sesuai. Hal yang menyebabkan isi jurnal perkuliahan dosen tersebut tidak sesuai dengan isi silabus Tadris Bahasa Inggris terjadi karena dosen yang mengampu mata kuliah tersebut mengajarkan materi pembelajaran bukan pada semester yang dimaksud dari pihak Jurusan, sehingga dapat dikatakan bahwa

hampir semua jurnal perkuliahan dosen sesuai dengan silabus yang ada.

Kata Kunci : *Jurnal Perkuliahan, Silabus, dan Belajar dan pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Akreditasi merupakan nafas perguruan tinggi. Apabila sebuah perguruan tinggi tidak memperoleh sertifikat akreditasi dari BAN PT maka cepat atau lambat perguruan tinggi tersebut akan ditutup atau tidak dapat beroperasi sebagaimana mestinya. Apabila sebuah perguruan tinggi ditutup maka akan berakibat negative terhadap berbagai pihak yang meliputi dosen, pegawai, mahasiswa dan alumninya.

Menyadari efek yang ditimbulkan apabila sebuah perguruan tinggi sertifikat akreditasi BAN PT maka setiap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di Indonesia berlomba-lomba untuk mencapai akreditasi minimal C, atau B, dan bahkan yang paling maksimal memperoleh akreditasi A. Semakin tinggi nilai akreditasi sebuah perguruan tinggi maka akan semakin bagus kualitas perguruan tinggi tersebut. Perguruan tinggi yang berkualitas akan banyak diminati masyarakat.

IAIN Padangsidempuan merupakan satu-satunya perguruan tinggi di kawasan Tapanuli bagian Selatan (TABAGSEL) tentunya tidak ingin tertinggal. IAIN Padangsidempuan tentu ingin meningkatkan kualitasnya dengan berbagai cara, seperti pembangunan gedung perkuliahan yang lebih nyaman dan kondusif, menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang menunjang peningkatan kinerja dosen/pegawai, peningkatan fasilitas PBM, dan yang paling penting peningkatan akreditasi dari setiap prodi yang ada.

IAIN Padangsidempuan memiliki 4 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Masing-masing fakultas memiliki 4 jurusan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Tadris Matematika (TMM), Tadris Bahasa Inggris (TBI), dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Pada tahun 2016/2017 fakultas ini akan menerima mahasiswa baru untuk jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Guru Raudhatul Adfal (PGRA). Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH) memiliki 6 jurusan, yaitu Jurusan Ahwal al Syakhshiyah (AS), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES), Jurusan Hukum Tata Negara (HTN), Jurusan Perbandingan Madzhab (PM), Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Ilmu Tafsir (IAT), Jurusan Zakat dan Wakaf (ZW). Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) memiliki jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan Jurusan

Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki jurusan Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Syariah (ES).

Pada tahun 2016 semua jurusan yang ada di jurusan FTIK telah menyerahkan sertifikat BAN PT dengan nilai B secara umum akreditasi B cukup melegakan bagi semua civitas akademika. Namun, akreditasi B bukanlah tujuan terakhir, seluruh civitas akademika yang terlibat di FTIK wajib meningkatkan kualitas akreditasinya di masa yang akan datang.

Berbagai cara telah dilakukan untuk meningkatkan nilai akreditasi jurusan-jurusan yang ada di FTIK. FTIK membuat MOU dengan beberapa instansi pemerintah dan swasta, menjalin hubungan dan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri. Melaksanakan berbagai kegiatan mahasiswa. Mengikuti event-event pertandingan antar provinsi dan nasional. Memberikan pelatihan kepada dosen dan pegawai.

Usaha-usaha diatas masih ditambah lagi dengan adanya kerjasama jurusan dengan Lembaga Penjamin Mutu Internal. Lembaga ini sangat membantu jurusan dalam mempersiapkan akreditasi jurusan. Di IAIN Padangsidimpuan, Lembaga Penjaminan Mutu Internal ditanggungjawab oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM). Untuk meningkatkan mutu setiap jurusan, lembaga ini mengadakan audit internal mutu setiap bulan April dan Oktober yang meliputi audit dokumen dan audit kepatuhan. Audit internal ini masih ditingkatkan dengan mengadakan monitoring dan evaluasi (monev) ke semua jurusan yang ada di IAIN Padangsidimpuan.

Untuk menjamin mutu fakultas, lembaga penjaminan mutu bekerjasama dengan gugus penjaminan mutu fakultas. Untuk jurusan, lembaga penjaminan mutu bekerjasama dengan unit penjaminan mutu. Lembaga penjaminan mutu, gugus penjaminan mutu fakultas dan unit penjaminan mutu bekerja sama untuk meningkatkan mutu jurusan dan mempersiapkan borang akreditasi yang lebih baik.

Menurut BAN PT borang akreditasi yang harus diisi oleh setiap jurusan meliputi 7 standar mencakup visi misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian. Standar 2 mencakup tata pamong, kepemimpinan, system pengelolaan dan penjaminan mutu. Standar 3 mencakup mahasiswa dan lulusan. Selanjutnya, standar 4 mencakup sumber daya manusia. Untuk standar 5 meliputi kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik. Standar 6 mengenai pembiayaan, sarana dan prasarana serta sistem informasi. Terakhir standar 7 mencakup penelitian, palyanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

Standar 5 dalam borang prodi atau jurusan mencakup kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik. Kurikulum di jurusan Tadris Bahasa Inggris

IAIN Padangsidimpuan sudah mengalami revisi beberapa kali. Dalam kurikulum tersebut mencakup silabus seluruh mata kuliah yang diajarkan di jurusan Tadris Bahasa Inggris. Silabus yang ada di jurusan bahasa Inggris terdiri dari silabus 2007, silabus tahun 2009, silabus 2010, silabus 2013, silabus 2014 dan terakhir masih dalam bentuk kurikulum yaitu kurikulum kualifikasi maksimal Indonesia (KKNI).

Setiap dosen yang mengajar di jurusan Tadris Bahasa Inggris IAIN Padangsidimpuan wajib menyerahkan design pembelajaran yang sesuai dengan silabus yang sudah ada di jurusan. Design pembelajaran ini diserahkan di awal semester kepada ketua jurusan TBI dan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.

Dosen melaksanakan proses pembelajaran di kelas setiap minggu. Proses pembelajaran yang berlangsung dapat dilihat dari jurnal perkuliahan dosen yang mereka tuliskan di absen mahasiswa. Ketua Jurusan Tadris Bahasa Inggris dan Kasubbag Akademik FTIK mengontrol pertemuan dosen setiap bulan. Mereka memeriksa dan menandatangani absen mahasiswa dan jurnal perkuliahan dosen.

Jurnal perkuliahan dosen merupakan rekam jejak materi pembelajaran dosen di kelas. Jurnal ini berisikan materi-materi pembelajaran dosen 1 semester. Untuk mengetahui kesesuaian antara jurnal perkuliahan dosen dengan silabus yang ada di jurusan TBI maka perlu kiranya dilihat kesesuaian jurnal perkuliahan dosen dengan silabus yang telah ditetapkan. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk melihat dan mendeskripsikan Kesesuaian Jurnal Perkuliahan Dosen dengan Silabus Pembelajaran Tadris Bahasa Inggris pada Semester Ganjil/Genap TP. 2015/2016.

LANDASAN TEORI

Jurnal Perkuliahan

Pengertian jurnal adalah sebagai buku harian adalah formulir khusus untuk dimanfaatkan dalam mencatat setiap aktivitas transaksi secara kronologis sesuai urutan tanggal ke dalam jumlah yang harus di debit dan di kredit. Jurnal di dalam praktik akuntansi adalah tempat pertama kali untuk mencatat transaksi. Jurnal sendiri berasal dari bahasa Perancis (*jour*) artinya adalah hari.

Jurnal (*journal*) adalah alat untuk mencatat setiap transaksi yang telah dilakukan. Jurnal adalah catatan harian transaksi atau peristiwa finansial suatu entitas (*an entity*) berdasarkan urutan waktu (*chronological*). Isi jurnal berkaitan dengan tanggal terjadinya, perkiraan (dan nomor perkiraan) tertentu yang dikelompokkan ke dalam debit dan kredit, serta nilai transaksi atau peristiwa dalam satuan moneter tertentu. Jurnal merupakan teknis pengakuan (*recognition*)

perkiraan atau akun yang dikelompokkan ke dalam kelompok debit atau kredit, lalu memberikan nilai masing-masing perkiraan tersebut. Jurnal merupakan hasil pengukuran (*measurement*) dalam tahapan analisis terhadap setiap dokumen bisnis (*business documents*).¹

Dengan demikian dapat diartikan bahwa jurnal perkuliahan merupakan catatan atau buku harian perkuliahan yang dilakukan oleh dosen, yang berisikan jadwal perkuliahan, materi yang diajarkan, dan jumlah mahasiswa yang hadir.

Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat belajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.² Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.³

Silabus bermanfaat sebagai pedoman sumber pokok dalam pengembangan pembelajaran lebih lanjut, mulai dari pembuatan rencana pembelajaran, pengelolaan kegiatan pembelajaran, dan pengembangan sistem penilaian.

Ada beberapa prinsip dalam mengembangkan silabus, yaitu sebagai berikut:⁴

1. Ilmiah, yaitu keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.
2. Relevan, yaitu cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spritual peserta didik.
3. Sistematis, yaitu komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi.

¹ Suharni, Michell, *Pelaporan Keuangan Sesuai dengan Prinsip Akuntansi*, (Jakarta: Grasindo, 2009), h. 34.

² Ali Imron, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 120.

³ Badan Standar Nasional Pendidikan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22, 23, dan 24 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan dasar dan menengah*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 14.

⁴ *Ibid.*, h. 121.

4. Konsisten, yaitu adanya hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian.
5. Memadai, yaitu cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.
6. Aktual dan kontekstual, yaitu cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata, dan peristiwa yang terjadi.
7. Fleksibel, yaitu keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntutan masyarakat.
8. Menyeluruh, yaitu komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotor).

Silabus dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan terdiri dari beberapa komponen, sebagai berikut:⁵

1. Standar Kompetensi Mata Pelajaran

Standar kompetensi mata pelajaran adalah batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki dan dapat dilakukan oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran suatu mata pelajaran tertentu, kemampuan yang dapat dilakukan atau ditampilkan siswa untuk suatu mata pelajaran, kompetensi dalam mata pelajaran tertentu yang harus dimiliki siswa, kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan dalam suatu mata pelajaran tertentu.

2. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal pada tiap mata pelajaran yang harus dicapai siswa. Kompetensi dasar dalam silabus berfungsi untuk mengarahkan guru mengenai target yang harus dicapai dalam pembelajaran. Misalnya, mampu menyelesaikan diri dengan lingkungan dan sebagainya.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.

4. Indikator Hasil Belajar

⁵Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009),h. 156-157.

Indikator hasil belajar adalah ciri penanda ketercapain kompetensi dasar.

5. Materi Pokok

Materi pokok adalah pokok-pokok materi yang harus dipelajari siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar dan yang akan dinilai dengan menggunakan instrumen penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian belajar.

6. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran adalah bentuk atau pola umum kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

7. Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang diperlukan untuk menguasai masing-masing kompetensi dasar.

8. Adanya Penilaian

Penilaian adalah jenis, bentuk, dan instrumen yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan belajar siswa.

9. Sarana dan Sumber Belajar

Sarana dan sumber belajar adalah sarana dan sumber belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, Jl. T. Rizal Nurdin, Km. 4,5, Sihitang mulai bulan April 2016 sampai dengan bulan Oktober 2016. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Jurnal perkuliahan dosen Jurusan Tadris Bahasa Inggris merupakan sumber data primer pada penelitian ini. Sedangkan buku silabus TBI menjadi sumber data sekunder. Dalam usaha pengumpulan data serta keterangan yang diperlukan, penelitian menggunakan dokumen dan wawancara sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis data yang peneliti gunakan berupa metode analisis data deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kesesuaian antara jurnal perkuliahan dengan silabus yang ditetapkan di jurusan TBI.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari analisis dokumen yang dilaksanakan peneliti terhadap jurnal perkuliahan dosen-dosen di jurusan TBI dan analisis terhadap silabus perkuliahan jurusan TBI, maka diperoleh hasil berikut:

1. Mata Kuliah *Listening Comprehension*

Isi jurnal perkuliahan dosen untuk mata kuliah ini terdapat kesesuaian dengan isi silabus pembelajaran Tadris Bahasa Inggris. Kesesuaian antara jurnal perkuliahan dosen dengan isi silabus pembelajaran Tadris Bahasa Inggris untuk mata kuliah ini terletak pada materi pembelajaran yang mengandung kompetensi mata kuliah dan tujuan yang sama dengan yang dimaksud pada silabus Tadris Bahasa Inggris, yaitu:

Jurnal	Silabus
1. <i>Component of listening</i>	1. <i>Types of listening</i>
2. <i>Types of relation in listening</i>	2. <i>Ways of improving listening skill</i>
3. <i>Kinds of listening according to media</i>	3. <i>Understanding information in a lecture</i>
4. <i>Steps and keys of listening to English song</i>	4. <i>Understanding people in event</i>
5. <i>Advertisement</i>	5. <i>Understanding announcement</i>
6. <i>Listening to film</i>	6. <i>Understanding school subject information</i>
7. <i>Keys listening to the film</i>	7. <i>Understanding geographical information</i>
8. <i>How to crack TOEFL test</i>	8. <i>Traveling information</i>
9. <i>Listening to lectures</i>	9. <i>Housing information</i>
10. <i>Listening practice</i>	10. <i>Advantages and disadvantages consigner good and sales pitches</i>

Kesesuaian jurnal perkuliahan yang diisi oleh dosen dengan silabus menunjukkan bahwa perkuliahan yang dilakukan oleh dosen telah berdasarkan yang seharusnya karena telah sesuai dengan panduan yang ada di Prodi TBI itu sendiri, yakni silabus yang ditetapkan.

2. Mata Kuliah *Speech*

Dari analisis yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa terdapat kesesuaian antara isi jurnal perkuliahan dosen untuk mata kuliah *Speech* dengan isi silabus Tadris Bahasa Inggris. Kesesuaian yang dimaksud pada proses pembelajaran, Dosen telah mengaplikasikan indikator-indikator pada mata kuliah ini pada mahasiswa cara mempraktekkan bagaimana mengekspresikan dan mempresentasikan ide, *issu*, *discussion*, *discourse*, fenomena dalam satu *speech* yang rapi, faktual dan akurat dan menguasai intonasi *language style*, *gesture* dalam *speech performance*.

Apa yang telah dilakukan oleh dosen tersebut juga telah menunjukkan sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan. Hal ini tentu akan membawa dampak baik bagi mahasiswa yang mengikuti perkuliahan yang dilakukan.

3. Mata Kuliah *Structure and Grammar I*

Pada matakuliah ini terdapat beberapa materi pembelajaran yang diajarkan dosen di dalam kelas sebagai jurnal perkuliahan dosen yang telah sesuai dengan isi silabus TBI, tetapi ada juga materi yang tidak sesuai dengan isi silabus TBI. Materi-materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan isi silabus TBI tersebut merupakan materi pembelajaran yang akan diajarkan pada semester berikutnya sesuai dengan kompetensi dan indikator mata kuliah yang ada pada isi silabus Tadris Bahasa Inggris. Ketidaksesuaian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Jurnal	Silabus
1. <i>Simple Present Tense</i>	1. <i>Kinds of noun and pronouns</i>
2. <i>Present Progress</i>	2. <i>Modals and related verb expression</i>
3. <i>Tense (Review)</i>	3. <i>Quantifiers and article</i>
4. <i>Relative Pronoun (Clause)</i>	4. <i>Absolute constructions</i>
5. <i>Gerund</i>	5. <i>Affirmative, negative and interrogative sentence</i>
6. <i>Quantifiers</i>	6. <i>Abstract noun phrases</i>
7. <i>Causative Verbs</i>	7. <i>Appositive noun adjective phrases</i>
8. <i>Conditional If</i>	8. <i>Present tense and present progressive</i>
9. <i>Noun and Pronoun</i>	9. <i>Simple past and past progressive</i>
10. <i>Modals</i>	10. <i>Present perfect tense</i>
11. <i>Sentences</i>	
12. <i>Adjective Phrases</i>	

Apa yang ditemukan dari jurnal perkuliahan dosen sangat berbeda dengan apa yang tercantum dalam silabus. Hal ini tentu perlu untuk mendapat perhatian, utamanya dari program studi yang melakukan pengontrolan terhadap perkuliahan yang ada di Prodi. Perlu juga kiranya diberikan pengertian dan penjelasan kepada dosen yang bersangkutan bahwa perkuliahan seharusnya berdasarkan silabus yang telah ditetapkan. Apabila ada kreativitas dan keinginan dosen untuk mengembangkan materi yang diajarkan hendaknya tidak jauh menyimpang dari silabus yang telah ditetapkan. Hal ini ditujukan agar supaya apa yang diharapkan dari mata kuliah tersebut tercapai.

4. **Mata Kuliah *Structure and Grammar III***

Dosen yang mengampu mata kuliah ini telah mengajarkan materi pembelajaran yang terdapat di dalam silabus Tadris Bahasa Inggris, sehingga indikator mata kuliah yang dimaksud dapat dicapai oleh mahasiswa sebagai modal untuk mengajar materi yang berkaitan tentang *Structure and Grammar III* di saat mereka telah menjadi seorang pengajar.

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini diketahui bahwa dalam mengajarkan mata kuliah ini dosen telah memberikan mata kuliah sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari kesesuaian jurnal perkuliahan dengan silabus yang ada di prodi.

5. Mata Kuliah *Reading Comprehension I*

Isi jurnal perkuliahan dosen yang mengampu mata kuliah ini adalah *Definition of Reading Comprehension, Reading Strategies, Sentences, Sentence Analysis, Practicing of Analyzing Sentence, Punctuation and Grammar Clues, Reading Practise, Understanding Paragraph, Transiaonal, Synonims, and Antonyms.*

Dari materi yang disampaikan dan dijarkan oleh dosen yang bersangkutan dapat dilihat dan disimpulkan bahwa isi jurnal perkuliahan dosen sesuai dengan isi jurnal Tadris Bahasa Inggris. Hal ini didukung dengan kompetensi mata kuliah. Apa yang dituntut dalam silabus perkuliahan termaktub dalam jurnal perkuliahan yang ditulis oleh dosen. Dengan demikian diharapkan bahwa dengan mengikuti mata kuliah ini, kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswanya dapat tercapai sesuai dengan keinginan dan harapan.

6. Mata Kuliah *Reading Comprehension II*

Materi-materi pembelajaran untuk *Reading Comprehension II* yang telah diajarkan oleh dosen yang bersangkutan, yaitu *Paragraph and Text, Reading Strategies and Reading Process, Reading Strategies: Critical Reading Strategies (Reading Practise), Skimming, Scanning, Techniques for Reading, Text Genre, dan Text Analysis.* Semua materi pembelajaran tersebut tercakup pada kompetensi mata kuliah dan indikator mata kuliah.

Dengan demikian, kompetensi dan indikator mata kuliah menjadi salah satu pendukung dari pernyataan bahwa isi jurnal perkuliahan *Reading Comprehension* sesuai dengan isi silabus Tadris Bahasa Inggris.

7. Mata Kuliah *Reading Comprehension III*

Mata kuliah ini masih berkaitan tentang kegiatan membaca. Jadi, dapat dikatakan bahwa kompetensi dan indikator mata kuliah menjadi salah satu pendukung dalam melihat bagaimana kesesuaian isi perkuliahan dosen dan isi silabus Tadris Bahasa Inggris. Kompetensi dan indikator mata kuliah ini telah terpenuhi dengan melakukan proses pembelajaran di dalam kelas oleh dosen yang bersangkutan. Proses pembelajaran, tentunya dosen yang mengampu mata kuliah ini mengajarkan materi pembelajaran.

Dari data yang diperoleh, ditemukan bahwa materi pembelajaran untuk mata kuliah ini yang merupakan isi jurnal perkuliahan dosen memiliki kesesuaian dengan isi silabus Tadris Bahasa Inggris.

8. Mata Kuliah *Writing I*

Jurnal perkuliahan dosen untuk mata kuliah ini dinyatakan sesuai dengan isi silabus TBI. Kesesuaian yang dimaksud, yaitu terletak pada materi pembelajaran, kompetensi mata kuliah dan indikator mata kuliah. Kompetensi mata kuliah ini adalah mahasiswa memahami tentang penulisan paragraf yang baik dengan pola-pola kalimat tertentu.

Dari kompetensi mata kuliah inilah terlihat jelas bahwa isi jurnal perkuliahan dosen sesuai dengan isi silabus Tadris Bahasa Inggris. Dengan kesesuaian yang didapat ini, tentunya tujuan mata kuliah akan dapat dicapai sesuai dengan kompetensi yang diinginkan.

9. Mata Kuliah *Writing II*

Kompetensi mata kuliah *Writing II*, yaitu mahasiswa memahami cara membuat tulisan atau karangan dengan menggunakan topic sentence atau ide utama dan ide penjelas. Sedangkan materi pembelajaran yang diajarkan oleh dosen sebagai isi jurnal perkuliahan adalah *Descriptive Text, Recount Text, Narrative Text, Procedure Text, Explanation Text, Discussion Text, Exposition Text, News Item Text, Report Text, dan Anecdote Text*.

Semua materi pembelajaran yang disampaikan dan diajarkan oleh dosen yang mengampu mata kuliah ini sesuai dengan isi silabus Tadris Bahasa Inggris. Isi silabus yang dimaksud dapat diwakili oleh kompetensi mata kuliah yang harus dimiliki oleh mahasiswa. Bukan hanya kompetensi mata kuliah tentunya yang dapat mewakili deskripsi isi jurnal perkuliahan dosen untuk mata kuliah *Writing II*, indikator mata kuliah *Writing II* juga.

10. Mata Kuliah *Academic Writing*

Materi perkuliahan untuk mata kuliah ini, yaitu *Writing Process (Pre-writing, Organizing, Writing Editing, Revising According Peer and Teacher, Write Background of Proposal, Revise Background Writing, Formulation of Problem, Theory, Writing Proposal), Writing Assignment (Writing Indonesian Culture, Economics, Writing about Nusantara Foods, Revise Writing Text), Paragraph Structure (Organization, Punctuation), Clustering (Write a Text about Best Friend)*.

Isi jurnal perkuliahan dosen untuk mata kuliah *Academic Writing* sesuai dengan isi silabus Tadris Bahasa Inggris. Kesesuaian isi jurnal perkuliahan

dosen dengan isi silabus Tadris Bahasa Inggris tergantung pada materi pembelajaran.

11. Mata Kuliah TEFL I

Deskripsi mata kuliah TEFL I yang telah dijelaskan sebelumnya menggambarkan bahwa kompetensi dan indikator mata kuliah merupakan tujuan akhir dari mata kuliah ini. Pada kompetensi dan indikator mata kuliah inilah, dosen yang mengampu mata kuliah ini menyampaikan atau mengajarkan materi pembelajaran kepada mahasiswa berkaitan tentang TEFL sebagai isi jurnal perkuliahan dosen.

Isi jurnal perkuliahan dosen pada mata kuliah TEFL I sesuai dengan isi silabus jurusan Tadris Bahasa Inggris, yang mana dosen mengajarkan materi pembelajaran sesuai dengan apa yang tertera di dalam silabus jurusan Tadris Bahasa Inggris. Hal ini diperkuat dengan jurnal perkuliahan dosen secara tertulis.

12. Mata Kuliah TEFL II

Isi jurnal dosen pada mata kuliah ini, yaitu *Techniques and Materials, Interactive Language Teaching I, Interactive Language Teaching II, Classroom Management, Learner Strategy Training, Teaching Vocabulary, The Place of Grammar and Vocabulary, Teaching Writing Skills, Teaching Reading, Teaching Listening Comprehension, Teaching Oral Communication Skills.*

Sebagai lanjutan dari mata kuliah TEFL I, mata kuliah TEFL II yang diajarkan oleh dosen yang bersangkutan juga terdiri dari beberapa materi pembelajaran. Materi pembelajaran untuk mata kuliah TEFL II sesuai dengan isi silabus Tadris Bahasa Inggris. Apa yang telah diajarkan pada mata kuliah ini sesuai dengan silabus yang telah ditetapkan dalam mata kuliah lanjutan ini. Dengan demikian, tentu harapan agar mahasiswa menguasai materi ini dapat terpenuhi.

13. Mata Kuliah Translation I

Dosen yang menampu mata kuliah ini mengajarkan tentang *The Concept, Pre Test, Translation Studies, The Procedure of Translation, The Types of Translation, The Translation Process, The Techniques of Translation, Translation Principles, Translating Compound Sentences, Translating Simple Sentences, The Relations of Translation and Simple, Addition and Substraction.*

Materi pembelajaran pada mata kuliah ini merupakan sebuah jurnal perkuliahan dosen yang dilakukan di dalam kelas. Materi pembelajaran mata kuliah Translation I telah dijelaskan di atas. Dari penjelasan tersebut dapat

dinyatakan bahwa isi jurnal perkuliahan dosen dengan isi silabus Tadrís Bahasa Inggris sesuai.

14. Mata Kuliah *Phonology*

Materi pembelajaran mata kuliah *Phonology* yang diajarkan oleh dosen yang bersangkutan sesuai dengan isi silabus Tadrís Bahasa Inggris. Di dalam silabus tertera tentang kompetensi mata kuliah dan indikator. Dari kompetensi mata kuliah dan indikator dapat dilihat kesesuaian antara isi jurnal perkuliahan dosen dan isi silabus Tadrís Bahasa Inggris.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai kompetensi mata kuliah dan indikator mata kuliah *Phonology*, dijelaskan bahwa mahasiswa harus memiliki kompetensi sesuai dengan apa yang tertulis di dalam isi silabus. Kompetensi tersebut dapat diwujudkan dengan mempelajari materi pembelajaran yang sesuai dengan isi silabus. Dalam hal ini, isi jurnal perkuliahan dosen sesuai dengan isi silabus Tadrís Bahasa Inggris.

15. Mata Kuliah *Morphology*

Isi jurnal perkuliahan dosen yang bersangkutan adalah *Morphemes (Roots, Stem, and Base Word, Word Form, Lexeme, Word Class Categories), Types of Morphemes (Free and Bound Morphemes, Affixes, Derivational and Inflectional Morphemes, Allomorphs, Assimilation, Dissimilation), Word Formation Process (Compounding, Affixation, Reduplication, Internal Modification, Suppletion, Acronyms, Back Formation, Blending, Clipping, Coinage)*.

Selain isi jurnal perkuliahan dosen, kompetensi dan indikator mata kuliah ini juga telah dijelaskan sebelumnya. Dengan adanya isi jurnal perkuliahan dosen dan kompetensi serta indikator mata kuliah tersebut dapat dinyatakan bahwa isi jurnal perkuliahan sesuai dengan isi silabus Tadrís Bahasa Inggris. Kesesuaian tersebut terletak pada materi pembelajaran, kompetensi mata kuliah dan indikator yang harus dicapai mahasiswa.

16. Mata Kuliah *Syntax*

Mata kuliah ini juga sama dengan mata kuliah yang isi jurnal perkuliahan dosen sesuai dengan isi silabus Tadrís Bahasa Inggris. Kesesuaian tersebut juga terletak pada materi pembelajaran, kompetensi mata kuliah dan indikator yang harus dicapai mahasiswa. Sebagai penjas mengenai kesesuaian tersebut dapat dilihat dari materi pembelajaran yang diajarkan.

Adapun materi pembelajaran yang dimaksud terdiri dari *The Systematic Functional Framework, Grammatical Framework (Lexico Grammar Framework, Membedakan antara Sentence, Clause, Phrases, Word and Morphemes), Syntax Scopes*

(Word Class), Phrase Class, Clause Class. Apa yang menjadi materi perkuliahan menurut silabus terlihat disampaikan pada mahasiswa, hal ini terlihat dari jurnal perkuliahan yang diisi oleh dosen mata kuliah tersebut.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hanya satu isi jurnal perkuliahan dosen yang tidak sesuai dengan isi silabus Tadris Bahasa Inggris selain dari itu semuanya telah dinyatakan sesuai. Hal yang menyebabkan isi jurnal perkuliahan dosen tersebut tidak sesuai dengan isi silabus Tadris Bahasa Inggris terjadi dikarenakan dosen yang mengampu mata kuliah tersebut mengajarkan materi pembelajaran bukan pada semester yang dimaksud dari pihak Jurusan. Ketidak sesuaian isi jurnal dengan silabus perkuliahan tentu menjadikan mata kuliah ini tidak menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.

Namun demikian, dapat dikatakan bahwa sebahagian besar dosen telah melakukan perkuliahan terhadap mahasiswa sesuai dengan tuntutan silabus. Hal ini tentu merupakan suatu kebaikan yang ditunjukkan oleh masing-masing dosen dalam rangka meningkatkan kualitas prodi, kualitas mahasiswa, serta kualitas perkuliahan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 22, 23, dan 24 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Rayendriani Fahmei Lubis, dkk. *Jurnal Perkuliahan Dosen Tadris Bahasa Inggris*.
- Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara. 2009.
- Suharni Michell. *Pelaporan Keuangan Sesuai dengan Prinsip Akuntansi*. Jakarta: Grasindo. 2009.

**KENAKALAN REMAJA DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
DAN UPAYA PENANGGULANGANNYA**

RISDAWATI SIREGAR